



**PROSES PEMBINAAN DAN KADERISASI ANGGOTA PMKRI  
CABANG MAUMERE YANG BERINTEGRITAS**

**SKRIPSI**

**Ditujukan Kepada Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero  
Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat-Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat  
Program Studi Ilmu Filsafat-Teologi  
Agama Katolik**

**Oleh**

**YOHANES ABRIANTO LONI**

**NPM: 17. 75. 6242**

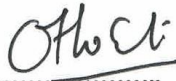


**SEKOLAH TINGGI FILSAFAT KATOLIK LEDALERO**

**2021**

LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL

1. NAMA : YOHANES ABRIANTO LONI  
2. NPM : 17. 75. 6242  
3. JUDUL : PROSES PEMBINAAN DAN KADERISASI ANGGOTA PMKRI  
CABANG MAUMERE YANG BERINTEGRITAS

4. PEMBIMBING :

1. Dr. Otto Gusti N. Madung, SVD : .....   
(PENANGGUNG JAWAB)  
2. Ignasius Ledot, S. Fil., Lic : .....   
3. Dr. Yosef Kladau, SVD : ..... 

5. TANGGAL DITERIMA : 01 Oktober 2021

6. MENGESAHKAN:

WAKIL KETUA I

  
Dr. Yosef Keladu

7. MENGETAHUI:

KETUA STFK LEDALERO



Dr. Otto Gusti Nd. Madung

**LEMBARAN PENGESAHAN SKRIPSI**

**Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi  
Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero  
dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian  
dari Syarat-syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat Program Studi Ilmu  
Teologi-Filsafat Agama Katolik**

**Pada Tanggal  
01 Oktober 2021**

**Mengesahkan  
SEKOLAH TINGGI FILSAFAT KATOLIK LEDALERO**



**Dr. Otto Gusti Nd. Madung**

**DEWAN PENGUJI**

**1.P. Ignas Ledot,S.Fil.,Lic**

: .....  
*(Handwritten signature)*

**2. Dr. Otto Gusti Nd. Madung**

: .....  
*(Handwritten signature)*

**3. Dr. Yosef Kladu**

: .....  
*(Handwritten signature)*

## **PERNYATAAN ORISINALITAS**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama: Yohanes A. Loni

NPM: 17.75.6242

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya ilmiah saya sendiri, dan bukan plagiat dari karya ilmiah yang ditulis oleh orang lain atau lembaga lain. Semua karya ilmiah orang lain atau lembaga lain yang dirujuk dalam skripsi ini telah disebutkan sumber kutipannya serta dicantumkan pada catatan kaki dan daftar pustaka.

Jika dikemudian hari terbukti ditemukan kecurangan atau penyimpangan, berupa plagiasi atau penjiplakan dan sejenisnya di dalam karya ilmiah ini, saya bersedia menerima sanksi akademis yakni pencabutan skripsi serta gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Ledalero, 01 September 2021

Yang menyatakan

Yohanes A. Loni

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yohanes A. Loni

NPM : 17. 75. 6242

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** atas skripsi saya yang berjudul:

**PROSES PEMBINAAN DAN KADERISASI ANGGOTA PMKRI CABANG MAUMERE YANG BERINTEGRITAS**

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini, Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan memublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Ledalero

Pada tanggal : 01 September 2021

Yang menyatakan

Yohanes A.Loni

## ABSTRAK

Yohanes Abrianto Loni, 17.75.6242, *Proses Pembinaan dan Kaderisasi Anggota PMKRI Cab. Maumere yang Berintegritas* Skripsi Program Sarjana, Program Studi Filsafat, Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero, 2021.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) menjelaskan proses pembinaan dan kaderisasi PMKRI Cab. Maumere Santo Thomas Morus, dan (2) menjelaskan pentingnya peran generasi muda Katolik untuk terlibat secara penuh tanggung jawab dalam organisasi PMKRI demi Gereja dan tanah air.

Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Objek yang diteliti adalah proses pembinaan dan kaderisasi anggota Perhimpunan Mahasiswa Katolik Republik Indonesia (PMKRI) yang berintegritas. Sumber data utama tulisan ini menggunakan study kepustakaan khususnya menggunakan data-data yang bersumber dari buku, kamus, internet dan majalah yang berkaitan dengan tema tulisan ini. Sumber data sekunder yang dipakai dari tulisan ini adalah wawancara.

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa sistem pembinaan dan kaderisasi anggota PMKRI Cabang Maumere St. Thomas Morus penting untuk dibahas, karena generasi muda saat ini, sedang menghadapi krisis kader yang berkualitas prima. Kader PMKRI harus mampu menjadi sebuah organisasi yang berpegang pada visi-misi dan ajaran sosial Gereja khususnya Ensiklik *Rerum Novarum* dimana Gereja harus peka terhadap situasi sosial, menentang hegemoni yang menindas rakyat kecil.

**Kata-Kata Kunci: PMKRI, Pembinaan, Kaderisasi, dan Generasi Muda**

## ABSTRAC

Yohanes Abrianto Loni, 17.75.6242. **Examining the formation and the regeneration process within *PMKRI* Maumere toward its integrity.** Undergraduate Tesis, Philosophy Study Program, Ledalero Catholic Philosophy College, 2021.

The purpose of the research: 1) To explain the formation and regeneration process within *PMKRI* Maumere. 2) To explain the importance of the involvement of the young Catholic students in caring the responsibility toward the good of the Church and the country.

The method that is used for this research is the formation and regeneration process within *PMKRI* Maumere. The sources that are used for the study are books and dictionaries taken from the library. Another mean that is used for this writing is interview.

Based on the research, it is conclude that The formation and regeneration. Process within *PMKRI* Maumere is very important to be discussed. It is due to the fact that *PMKRI* is lacking of a good successon with integrity.

A good successon must be able to build up *PMKRI* to be a good organization with high integrity. *PMKRI* must always stand firm in the spirit of the *Rerum Novarum* eciclic which encourages everyone to be sensitive to the social issues that happening around.

**The key word: *PMKRI*, Formation, Regeneration and the Young Generation**

## **KATA PENGANTAR**

PMKRI singkatan dari Perhimpunan Mahasiswa Katolik Republik Indonesia merupakan sebuah wadah yang telah hidup di tengah gelora kehidupan bangsa dan negara. Dalam perjalanan sejarah PMKRI ikut serta secara penuh tanggung jawab untuk memperjuangkan amanat penderitaan rakyat demi tercapainya masyarakat adil dan makmur yang berdasarkan Pancasila. Sebagai organisasi pembinaan dan pengkaderan yang selalu ekstra waspada sebagai bagian dari gerak perubahan sosial, organisasi PMKRI diwajibkan untuk melahirkan kader-kader yang dijiwai oleh nilai-nilai kekatolikan serta terlibat dan berpihak kepada kaum tertindas.

Di sisi lain PMKRI Cabang Maumere mengalami tantangan dari sisi internal yang memerlukan perhatian khusus, mengingat pembinaan dan pengkaderan dimulai dari proses internal sebagai sarana untuk melahirkan pemimpin yang memiliki integritas diri. Melihat lebih jernih dari sisi internal, PMKRI menyadari penurunan jumlah anggota tidak berkualitas. Oleh karenanya perlu untuk membangun komitmen pembinaan dan kaderisasi secara konsisten melihat realita yang ada serta bertumpu pada pola aksi-refleksi yang perlu menimbang diri dan kembali fokus pada upaya pembinaan dan pengkaderan generasi muda yang berintegritas. Proses kaderisasi organisasi PMKRI yang dijiwai Pancasila, Kekatolikan, serta diwarnai karakter kemahasiswaan sebagai bagian dari lapisan masyarakat intelektual harus didorong pada peningkatan kualitas kader.

Mencermati tuntutan masyarakat dan arah pembinaan yang berjenjang menjadi ciri khas bagi PMKRI dibutuhkan kegiatan-kegiatan yang mengasah potensi dan karakter kepemimpinan anggota. Kepemimpinan dalam wadah PMKRI adalah suatu proses bagi mahasiswa yang secara gemilang menjadi seorang kader muda Katolik dalam kehidupan bermasyarakat. Persoalan-persoalan kemasyarakatan biasanya menjadi bahan-bahan yang aktual untuk didiskusikan, kemudian mencari solusi yang tepat untuk mengatasinya. Oleh karena itu



organisasi-organisasi kemahasiswaan yang ada merupakan wadah yang cocok bagi para mahasiswa untuk memahami dan mengerti persoalan-persoalan kemasyarakatan.

Kehadiran organisasi kemasyarakatan pemuda, khususnya organisasi ekstra universitas, seperti PMKRI mempunyai peran strategis sebagai wadah pembinaan dan kaderisasi serta wahana bagi partisipasi mahasiswa Katolik dalam membangun yang mengarah kepada terwujudnya suatu masyarakat yang sejahtera adil dan makmur. Peran strategis ini telah diwujudkan secara gemilang oleh para mahasiswa yang bergabung dalam organisasi-organisasi kemahasiswaan pada masa awal Orde Baru. Pada saat itu mahasiswa benar-benar menjadi motor penggerak bagi perubahan dan perbaikan keadaan masyarakat. Mereka menjadi pembela dan pejuang bagi kepentingan rakyat kecil. Inilah deretan gagasan yang menjadi bahan pergulatan intelektual penulis dalam seluruh karya ilmiah ini.

Penulis menyadari bahwa tulisan ini tidak akan pernah mencapai penyelesaiannya tanpa bantuan berbagai pihak dari awal hingga rampungnya karya ilmiah ini. Oleh karena itu, dari hati yang paling dalam penulis mengucapkan limpah terima kasih kepada Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero yang menjadi tempat naungan pergumulan intelektual. Terima kasih kepada dosen pembimbing Dr. Otto Gusti N. Madung, SVD yang setia dan bijaksana mendampingi dan membimbing serta memberikan masukan bagi penyelesaian tulisan ini. Ucapan yang sama juga penulis sampaikan kepada dosen pembimbing P. Ignas Ledot, S.Fil.,Lic yang bersedia menjadi dosen penguji. Terima kasih kepada segenap dosen, para pegawai, segenap civitas akademika dan karyawan/i STFK Ledalero yang dengan mengabdinya yang tulus telah membantu penulis penyelesaian pendidikan tepat pada waktunya. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada ketua PMKRI Cabang Maumere saudara Aris Raga dan teman-teman seperjuangan PMKRI yang telah menyumbangkan ide dan gagasan bagi penulis. Ucapan terima kasih yang sedalamnya keluarga besar Peguyuban Mahasiswa Awam STFK Ledalero sebagai tempat belajar sekaligus membantu dalam proses pendidikan dan pembinaan di

STFK Ledalero untuk menemukan dan memperjelas jati diri sebagai sebagai putra potensial Bangsa dan Gereja.

Dalam nada cinta yang mendalam, penulis mengucapkan terima kasih yang berlimpah kepada orangtuaku tercinta Bapak Robertus Loni dan Mama Matildis Imakulata Dadas yang dengan sabar dan setia serta penuh cinta mengajarkan aku tentang cinta, tanggung jawab, perjuangan, pengabdian, dan kesabaran dalam menghadapi realitas kehidupan.

Ahkirnya terima kasih kepada semua pihak yang dengan caranya masing-masing membantu penulis dengan hati terbuka menerima berbagai masukan, kritikan dan saran yang membangun pemahaman yang lebih sempurna apa yang menjadi tulisan pokok tulisan ini akan penulis terima dengan hati yang lapang.

Maumere, 01 September 2021

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>LEMBARAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL.....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBARAN PENGESAHAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN ORISINALITAS.....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS .....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Alasan Pemilihan Judul.....	5
1.3 Rumusan Masalah.....	5
1.4 Tujuan Penulisan .....	6
1.5 Metode Penulisan .....	7
1.6 Sistematika Penulisan .....	7
<b>BAB II GAMBARAN UMUM PERHIMPUNAN MAHASISWA KATOLIK REPUBLIK INDONESIA .....</b>	<b>9</b>
2.1 Sejarah Awal Pembentukan PMKRI.....	9
2.2 Sejarah Pembentukan PMKRI Cabang Maumere.....	10
2.2.1 Tentang Thomas Morus Sebagai Santo Pelindung .....	14
2.2.2 Relevansi Antara PMKRI Cabang Maumere dan Spiritualitas St. Thomas Morus.....	18
2.2.3 Memperjuangkan Kebenaran .....	19
2.3 Visi Dan Misi PMKRI.....	20
2.3.1 Visi PMKRI .....	20
2.3.1.1 Terwujudnya Keadilan Sosial .....	20
2.3.1.2 Terwujudnya Kemanusiaan.....	22
2.3.1.3 Terwujudnya Persaudaraan Sejati .....	23
2.4. Misi PMKRI .....	24
2.4.1 Berjuang dengan Terlibat Dalam Hidup Kaum Tertindas .....	25
2.4.2 Berpihak Kepada Kaum Tertindas .....	25
2.4.3 Kaderisasi Intelektual Populis.....	26
2.4.4 Nilai Kekatolikan .....	29
2.5 Asas PMKRI .....	30
2.5.1 Pancasila.....	30
2.5.2 Dijiwai Kekatolikan .....	31
2.5.3 Disemangati Kemahasiswaan.....	32
2.6 Fungsi PMKRI .....	33
2.6.1 PMKRI Sebagai Organisasi Pembinaan .....	33

2.6.2 PMKRI Sebagai Organisasi Perjuangan .....	33
<b>2.7 Peran PMKRI.....</b>	<b>33</b>
2.8 Status PMKRI .....	35
2.8.1 Persepsi PMKRI.....	36
2.8.1.1 PMKRI Sebagai Organisasi Mahasiswa Katolik .....	36
<b>2.9 Kesimpulan .....</b>	<b>37</b>

### **BAB III PROSES PEMBINAAN DAN KEDERISASI ANGGOTA PMKRI CABANG MAUMERE SANTO THOMAS MORUS**

<b>3.1 Latar Belakang Proses Pembinaan Dan Kaderisasi Anggota PMKRI Cabang Maumere .....</b>	<b>38</b>
3.1.1 PMKRI Sebagai Wadah Pembinaan .....	39
3.1.2 Tujuan Pembinaan PMKRI .....	41
3.1.3 Strategi Dasar Pembinaan PMKRI.....	41
3.1.3.1 Kristianitas .....	41
3.1.3.2 Intelektualitas .....	42
3.1.3.3 Fraternitas.....	43
3.1.4 Kualifikasi Pembinaan PMKRI .....	43
3.1.5 Pokok-Pokok Materi Pembinaan PMKRI.....	44
3.1.5.1 Kristianitas .....	44
3.1.5.2 Intelektualitas .....	44
3.1.5.3 Kemahasiswaan.....	44
3.1.5.4 Keorganisasian .....	45
3.1.5.5 Keterampilan .....	45
<b>3.2 Metode Pembinaan PMKRI Cabang Maumere St. Thomas Morus ...</b>	<b>45</b>
<b>3.2.1 Pembinaan Formal PMKRI.....</b>	<b>46</b>
<b>3.2.2 Pembinaan Formal Berjenjang Di PMKRI Cabang Maumere.....</b>	<b>47</b>
3.2.2.1 Masa Penerimaan Anggota Baru (MPAB).....	48
3.2.2.2 Masa Bimbingan (MABIM).....	49
3.2.2.3 Latihan Kepemimpinan Tingkat Dasar (LKTD) .....	50
3.2.2.4 Latihan Kepemimpinan Tingkat Menengah (LKTM).....	51
3.2.2.5 Latihan Kepemimpinan Tingkat Lanjut (LKTL) atau Konferensi Studi Nasional (KSN) .....	51
<b>3.2.3 Pembinaan Informal PMKRI Cabang Maumere .....</b>	<b>52</b>
3.2.3.1 Pendidikan Jurnalistik .....	53
3.2.3.2 Pendidikan Politik .....	54
<b>3.3 PMKRI Cabang Maumere Sebagai Wadah Kaderisasi .....</b>	<b>55</b>
3.3.1 Pengertian Kaderisasi.....	55
3.3.2 Kader Generasi Muda Katolik .....	58
3.3.3 Tujuan kaderisasi PMKRI Cabang Maumere.....	59
<b>3.4 Orientasi Kader Intelektual Populis .....</b>	<b>60</b>
3.4.1 Kader Yang Berwawasan Kebangsaan .....	60
3.4.2 Kader Dengan Motivasi dan Inspirasi Biblis .....	61
3.4.3 Kader Bangsa Dengan Roh Kristiani .....	62
3.4.4 Kepemimpinan Kaderisasi .....	62
<b>3.5. Kaderisasi Intelektual Populis .....</b>	<b>64</b>

<b>3.5.1 Pengertian Kader Intelektual Populis.....</b>	<b>64</b>
3.5.2. Spiritualitas Kader Intelektual Populis .....	65
3.5.3 Intelektualitas .....	66
3.5.4 Kristianitas .....	66
3.5.5 Fraternitas.....	67
<b>3.6 Konsep Ideal Kaderisasi Organisasi PMKRI.....</b>	<b>68</b>
<b>3.6.1 PMKRI Yang Mandiri.....</b>	<b>69</b>
3.6.1.1 Mandiri dalam Pembinaan Kader .....	69
3.6.1.2 Mandiri dalam Sikap Politik .....	71
3.6.1.3 Mandiri Dalam Hal Finansial.....	72
<b>3.7 Pokok Pengembangan Kader.....</b>	<b>72</b>
3.7.1 Kemahasiswaan.....	72
3.7.2 Kekatolikan .....	73
3.7.3 Kemasyarakatan .....	74
3.7.4 Keorganisasian .....	74
<b>3.8 Identitas Kader Intelektual Populis .....</b>	<b>75</b>
3.8.1 <i>Sensus Hominis</i> .....	75
3.8.1.1 <i>Sensus Chatholicus</i> .....	75
3.8.1.2 <i>Magis Semper</i> .....	76
3.8.1.3 <i>Universality</i> .....	76
3.8.1.4 Pribadi Yang Meneladan.....	77
3.8.1.5 <i>Man for Others</i> .....	77
3.8.2. Nilai Pembinaan Dalam Pembentukan Kader.....	78
3.8.2.1 Kader Intelektual Populis Berbasis Jaringan.....	79
3.8.2.2 Kader Terbuka Terhadap Realitas Masyarakat .....	80
3.8.3 Sistem Gerakan PMKRI.....	81
3.8.3.1 PMKRI Yang Kontekstual .....	82
3.8.3.2 Spiritualitas Gerakan Kemasyarakatan PMKRI.....	82
3.8.3.3 PMKRI Sebagai Subyek Perubahan.....	83
3.8.3.4 PMKRI Yang Responstif.....	85
<b>3.9 Rangkuman.....</b>	<b>86</b>

**BAB IV PENDAMPINGAN GENERASI MUDA DAN TANTANGAN  
BAGI PMKRI YANG BERINTEGRITAS CABANG  
MAUMERE DEWASA INI .....**

<b>4.1 Pengantar .....</b>	<b>87</b>
<b>4.2 Batasan Umum Tentang Generasi Muda .....</b>	<b>88</b>
<b>4.2.1 Pengertian .....</b>	<b>88</b>
<b>4.3 Kategori-Kategori Kaum Muda .....</b>	<b>91</b>
<b>4.4 Pandangan Tentang Generasi Muda.....</b>	<b>92</b>
4.4.1 Pandangan Yang Positif .....	92
4.4.2 Pandangan Yang Negatif .....	93
<b>4.5 Potensi-Potensi Generasi Muda .....</b>	<b>94</b>
4.5.1. Dari Potensi Psikologis Menuju Potensi Politis.....	94
4.5.1.1 Dinamis .....	94

4.5.1.2 Beorientasi Ke Masa Depan.....	95
4.5.1.3. Terbuka .....	95
4.5.1.4 Kreatif .....	95
4.5.1.5 Empatik .....	95
4.5.1.6 Keberanian mengambil Resiko .....	96
4.5.1.7 Optimis dan Bersemangat .....	96
4.5.1.8 Patriotisme dan Nasionalisme .....	96
4.5.1.9 Kemampuan Penguasaan Ilmu dan Teknologi.....	96
4.5.2 Motor Pergerakan Sosial .....	97
4.5.3 Mencari Identitas.....	98
4.5.4 Komponen Masa Kini .....	99
<b>4.6 Eksistensi Generasi Muda Dalam Negara dan Gereja .....</b>	<b>99</b>
4.6.1 Generasi Muda yang Bernegara .....	100
4.6.1.1 Kematangan Nasionalisme .....	101
4.6.1.2 Bergerak dalam Bidang Politik .....	102
4.6.2 Generasi Muda yang Menggereja .....	103
4.6.3 Generasi Muda PMKRI Sebagai Bagian Integral Gereja .....	103
4.6.4 Generasi Muda PMKRI Sebagai Masa Depan Gereja .....	104
<b>4.7 Organisasi Kaum Muda .....</b>	<b>104</b>
<b>4.8 Tantangan Yang Dihadapi Generasi Muda Saat Ini .....</b>	<b>105</b>
4.8.1 Krisis Nilai .....	105
4.8.2 Permasalahan Sosial Politik.....	106
<b>4.9 Pribadi yang Berintegritas .....</b>	<b>107</b>
<b>4.10 Kesimpulan .....</b>	<b>109</b>
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>111</b>
5.1 Kesimpulan .....	111
5.2 Saran .....	115
5.2.1 Bagi Kader PMKRI Secara Individual.....	117
5.2.2 Untuk Generasi Muda PMKRI Cabang Maumere .....	117
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>119</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>120</b>